

**ANALISIS PENGARUH ARUS KAS OPERASI, *LEVERAGE*, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA**

(Tesis)

Oleh

REZIKA FARAH SABILA



**MAGISTER ILMU AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
2021**

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH ARUS KAS OPERASI, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA

Oleh

REZIKA FARAH SABILA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi (AKO), *leverage* (DER), dan ukuran perusahaan (SIZE) terhadap pertumbuhan laba. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan jumlah total perusahaan sampel sebanyak 37 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan yang berasal dari www.idx.com. Pengolahan data dilakukan dengan cara melakukan uji asumsi klasik dan uji normalitas terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis. Software yang digunakan dalam mengolah data adalah SPSS versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya sebesar 5,7% ; 94,3% lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor lain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Variabel *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba sedangkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci : Arus Kas Operasi, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Laba

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF OPERATING CASH FLOW, LEVERAGE, AND COMPANY SIZE ON PROFIT GROWTH

By

REZIKA FARAH SABILA

This study aims to determine the effect of operating cash flow (AKO), *leverage* (DER), and firm size (SIZE) on profit growth. The population of this study is the food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2020. The sampling method used is purposive sampling method with a total sample of 37 companies. The data used in this study are financial statements originating from www.idx.com. Data processing is done by testing the classical assumptions and testing for normality first and then continuing with hypothesis testing. The software used in processing the data is SPSS version 23. The results of this study indicate that the independent variable can explain the dependent variable at 5.7%; while the rest 94.3% is explained by other factors. The results of this study indicate that operating cash flow has a significant positive effect on profit growth. The leverage variable has a significant positive effect on profit growth while the firm size variable has no effect on profit growth.

Keywords: Operating Cash Flow, *Leverage*, Firm Size, and Profit Growth

**ANALISIS PENGARUH ARUS KAS OPERASI, *LEVERAGE*, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA**

Oleh

REZIKA FARAH SABILA

Tesis

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar
MAGISTER SAINS AKUNTANSI**

Pada

**Program Studi Magister Ilmu Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

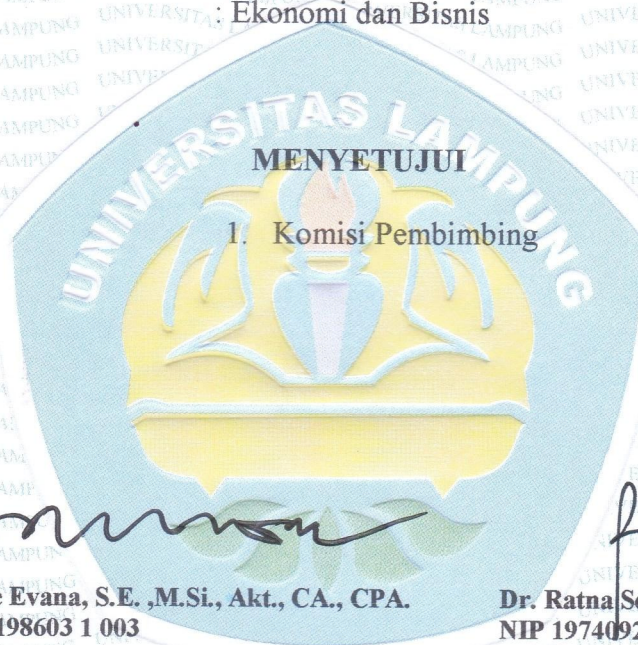
Judul Tesis : ANALISIS PENGARUH ARUS KAS OPERASI,
LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA

Nama Mahasiswa : Rezika Farah Sabila


Nomor Pokok Mahasiswa : 1921031021

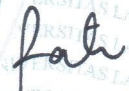
Program Studi : Magister Ilmu Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



1. Komisi Pembimbing


Prof. Dr. Einda Evana, S.E., M.Si., Akt., CA., CPA.
NIP 19560620 198603 1 003


Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si.
NIP 19740922 200003 2 002

2. Ketua Jurusan Akuntansi


Dr. Rindu Rika Gamayuni, S.E., M.Si.
NIP 19750620 200012 2 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Prof. Dr. Einde Evana, S.E., M.Si., Akt., CA., CPA.

Sekretaris : Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si.

Penguji Utama : Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si., Akt

Anggota Penguji : Dr. Fitra Dharma, S.E., M.Si.

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP 19660621 199003 1 003

3. Direktur Program Pascasarjana

Prof. Dr. Ir. Ahmad Saudi Samosir, S.T., M.T.
NIP 19710415 199803 1 005

Tanggal Lulus Ujian Tesis : 14 Oktober 2021



fati

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rezika Farah Sabila

NPM : 1921031021

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Magister Ilmu Akuntansi

Judul Tesis : Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian ini adalah hasil karya saya sendiri, dan dalam tesis ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan dari orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat pemikiran dari peneliti lain tanpa pengakuan peneliti aslinya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 14 Oktober 2021



Rezika Farah Sabila

1921031021

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 5 Maret 1996, anak pertama dari tujuh bersaudara, buah cinta dari pasangan Ir. Hi. Ikhwan Fauzi dan Hj. Desy Sulianty, S.E. Dilahirkan ditengah-tengah keluarga sederhana, yang mana ayah berprofesi sebagai Pegawai Swasta dan ibu sebagai Pegawai Negeri Sipil, menjadikan motivasi penulis menempuh pendidikan sampai tingkat perguruan tinggi.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) di TK Kartika II-31 pada tahun 2002, melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Kartika II - 6 pada tahun 2008, menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 4 Bandar Lampung pada tahun 2011, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 9 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2014. Tahun 2018 penulis mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Lampung. Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa pascasarjana pada Program Studi Magister Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung. Pada hari kamis tanggal 14 Oktober 2021, penulis dinyatakan lulus dalam ujian tesis dengan gelar Magister Sains Akuntansi.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahilahirabbil'alamin puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat yang telah diberikan, sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

Karya ini kupersembahkan kepada:

Orang Tuaku

Ayahanda Ir. Hi. Ikhwan Fauzi dan Ibunda Hj. Desy Sulianty,S.E. yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, nasihat dan fasilitas untukku meraih pendidikan hingga saat ini. Terimakasih atas segala pengorbanan yang telah diberikan kepadaku. Semoga Ibu dan Ayah selalu diberi kesehatan dan kebahagiaan.

Adik-Adikku

Mutiara Aziza Ramdhani, S.M. , Muhammad Laka Sala Ardhilla Fauzi, Adam Azmi Fauzi, Ananda Fahmuzna, Keizia Kinda Putri, dan Akilla Kinda Putri atas doa dan keceriaan yang selalu diberikan.

Seluruh keluarga besar, shabat, teman-teman dan Almater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung atas segala dukungan, doa, nasihat dan perhatian yang telah diberikan.

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan lain.

Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap

(Q.S. Al-Insyirah: 6-8)

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(Al-Baqarah:286)

Succes is a journey, not a destination. The doing is often more important than outcome

(Unknown)

Don't compare your life to others. There's no comparison between the sun and the moon. They just shine when it's their time.

(Unknown)

SANWACANA

Bismillahirrahmanirrahim.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Akuntansi pada Program Pascasarjana (S-2) Magister Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Penulis menyadari banyak kesulitan yang dihadapi dari awal pengerjaan hingga penyelesaian tesis ini, karena bantuan, bimbingan, dorongan dan saran dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan saran, nasihat, dan motivasi selama perkuliahan.
2. Ibu Dr. Rindu Rika Gamayuni, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Magister Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Yunia Amelia S.E., M.Acc, Akt., CA. selaku Sekretaris Jurusan Magister Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

4. Ibu Dr. Fajar Gustiawaty Dewi, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing Akademik, atas ketersediannya dalam memberikan bimbingan, pengetahuan, kritik dan saran dalam proses akademik.
5. Bapak Prof. Dr. Einde Evana, S.E., M.Si. Akt., CA., CPA. selaku Pembimbing Utama. Terima Kasih atas bimbingan, saran, arahan dan nasihat yang telah diberikan selama proses penyelesaian tesis.
6. Ibu Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si. selaku Pembimbing Pendamping. Terima kasih atas bimbingan, masukan, arahan dan nasihat yang telah diberikan selama proses penyelesaian tesis.
7. Bapak Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si., Akt. selaku Penguji Utama yang telah meluangkan waktunya memberikan kritik dan saran yang membangun terhadap tesis ini, serta untuk segala ilmu, bantuan, dan kesempatan yang telah Ibu berikan kepada penulis.
8. Bapak Dr. Fitra Dharma, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Penguji yang telah meluangkan waktunya memberikan kritik dan saran yang membangun terhadap tesis ini, serta untuk segala ilmu, bantuan, dan kesempatan yang telah Ibu berikan kepada penulis.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmunya seta membimbing penulis selama masa kuliah.
10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah turut membantu dalam proses penyusunan tesis ini.
11. Teristimewa kepada kedua orang tuaku, Ir. Hi. Ikhwan Fauzi dan Hj. Desy Sulianty, S.E, terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna yang selalu memberikan motivasi dan doa serta selalu bekerja keras mendidik penulis

untuk menjadi manusia yang berguna dan bermanfaat bagi orang lain, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan nikmat-Nya untuk Papa dan Mama.

12. Adik-adiku Mutiara Aziza Ramadhani, S.M., Muhammad Laka Sala Ardhilla, Adam Azmi Fauzi, Ananda Fahmuzna, Keizia Kinda Putri, dan Akilla Kinda Putri. Terima kasih atas dukungannya dan doanya selama ini.
13. Seluruh keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungan dan doa yang selalu diberikan.
14. Untuk Lenturin Sisterku Conny Faradilla Haifa Balqis, Putri Nur Hidayati, Dini Aulia, Asri Wida Anggraini, Alfiani Faza, dan Windy Alfi Aulia terimakasih sudah selalu ada dan selalu mendengarkan drama perkuliahanku serta drama-drama kehidupan lainnya.
15. Terima kasih untuk Bala-Balaku Restu Bella Sarpta, Reka Prasylia, Naadhiya Ulfa Aurinda, Muhammad Ghazy Zain, dan Yuda Aditya Prakoso yang udah memberi dukungan dan mewarnai kehidupan chaki dari awal maba sampai sekarang. *See you on top, guys!*
16. Teruntuk EE Team Santi Mulyaningsih, Irma Yolanda Japasindo, Nisrima Zainun Haisimi, Octa Marselita, Yongki Al Farizi, Roma Cahyadi, Dicky Ramadhan, Risky Nindia Putri, dan Yanisa Ananda Putri terimakasih telah memberikan dukungan, bantuan, serta memberikan kegembiraan baik urusan kantor maupun urusan diluar kantor .
17. Terima kasih kepada sahabatku sejak SMP Widaty Prayoga Ningrahayu yang selalu ada dalam susah maupun senang serta setiap menemani perjalanan hidup sedari dulu sampai sekarang.

18. Untuk Ramadhana Tri HS, Kak Eka Novita Sari, Kak Farahdina, Faila Suffah, Rona Majidah, dan Syaharani Noer terimakasih sudah membantu selama perkuliahan di Magister Ilmu Akuntansi sukses terus guys.
19. Untuk teman-temanku Muhammad Royan Fadhilah (Alm), Muhammad Aropi, Dendy Ramadhani, Luth Fijar Hidayat, Nur Alfi Laila, Rifky Hariyudha, Rofika, Mahfud Armina, dan Alsya makasih sudah ada baik dalam keadaan suka maupun duka dan selalu mensupport apapun keputusan yang diambil selama ini.
20. Terima kasih banyak untuk M2BL dan Keputrian yang selalu setia memberikan doa dan support selama ini.
21. Teman- Teman seperjuangan Magister Ilmu Akuntansi 2019 dan pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak dan semoga Allah SWT memberikan rahmat, berkah, dan hidayah-Nya untuk kita semua.

Bandar Lampung, 14 Oktober 2021

Penulis

Rezika Farah Sabila

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Agensi	9
2.1.2 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	11
2.1.3 Pertumbuhan Laba	12
2.1.4 Arus Kas Operasi	13
2.1.5 <i>Leverage</i>	14
2.1.6 Ukuran Perusahaan	15
2.2. Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Kerangka Penelitian	22
2.4 Perumusan Hipotesis	23
2.4.1 Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap PertumbuhanLaba	23
2.4.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Pertumbuhan Laba.....	25
2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba.....	26

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel	28
3.2 Jenis dan Sumber Data	28
3.3 Definisi Operasional Variabel	29
3.3.1 Variabel Dependen	29
3.3.2 Variabel Independen	30
3.3.2.1 Arus Kas Operasi	30
3.3.2.2 <i>Leverage</i>	30
3.3.2.3 Ukuran Perusahaan	31
3.4 Metode Pengumpulan Data	32
3.5 Metode Analisis Data	32
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	32
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	32
3.5.2.1 Uji Normalitas	33
3.5.2.2 Uji Multikoleniaritas	33
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	34
3.5.2.4 Uji Autokolerasi	34
3.5.3 Analisis Regresi Berganda.....	35
3.5.4 Uji Hipotesis	36
3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²).....	36
3.5.4.2 Uji Kelayakan Model Regesi (Uji Statistik F).....	36
3.5.4.3 Uji Signifikan Parameter Individu (Uji Statistik t).....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pemilihan Sampel.....	38
4.2 Statistik Deskriptif.....	39
4.2.1 Arus Kas Operasi.....	40
4.2.2 <i>Leverage</i>	40

4.2.3 Ukuran Perusahaan.....	41
4.2.4 Pertumbuhan Laba.....	42
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	42
4.3.1 Uji Normalitas.....	42
4.3.2 Uji Multikolonieritas.....	44
4.3.3 Uji Heterokedastisitas.....	45
4.3.4 Uji Autokolerasi.....	47
4.4 Hasil Uji Regresi.....	48
4.4.1 Koefisien Determinasi (R Square).....	48
4.4.2 Uji F.....	49
4.4.3 Uji t (Uji Parsial).....	50
4.5 Pembahasan Hasil Analisis Data.....	52
4.5.1 Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Pertumbuhan Laba.....	52
4.5.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Pertumbuhan Laba.....	54
4.5.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba.....	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	59
5.3 Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Pengukuran Autokorelasi Durbin-Watson	35
Tabel 4.1 Hasil <i>Purposive Sampling</i>	38
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	39
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Normalitas berdasarkan <i>Kolmogrof-Smirnov Test</i> .	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas	45
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Autokolerasi	47
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	48
Tabel 4.7 Hasil Uji F pada Analisis Regresi Berganda.....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji t pada Analisis Regresi Berganda.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Laba	2
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	23
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Model Regresi	43
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Regresi	46
Gambar 4.3 Hasil Pengujian Autokorelasi	47

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Sampel Perusahaan
- Lampiran 2 : Hasil Tabulasi Data
- Lampiran 3 : Uji Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 4 : Uji Normalitas
- Lampiran 5 : Uji Multikolonieritas
- Lampiran 6 : Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 7 : Uji Model
- Lampiran 8 : Uji ANOVA
- Lampiran 9 : Uji Regresi

BAB I

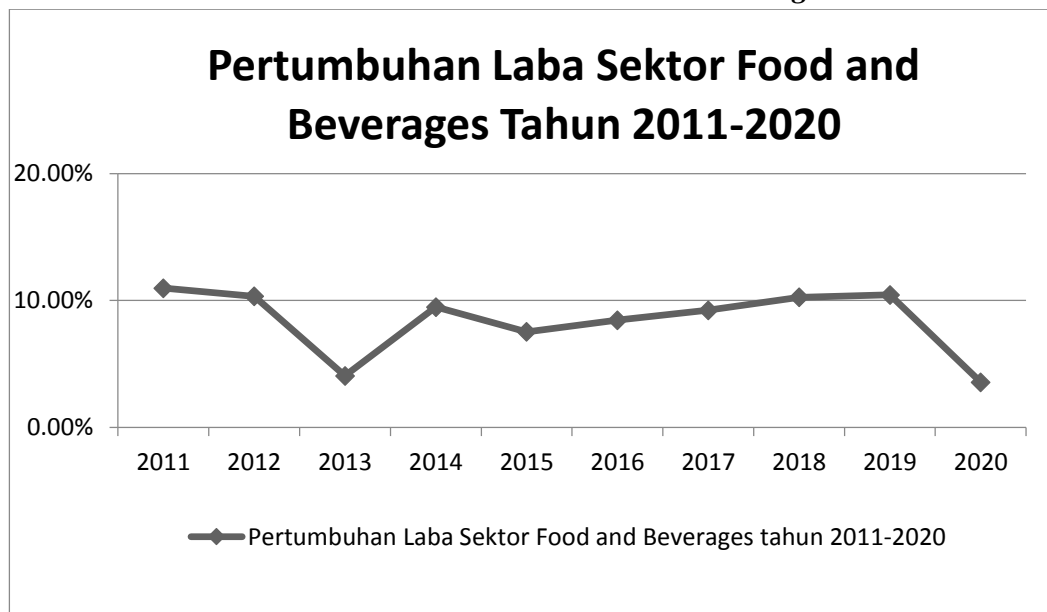
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mendapat keuntungan dan mencapai keberhasilan dalam menjalankan usahanya. Tingkat keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat salah satunya dari besarnya laba yang dihasilkan. Untuk mencapai tujuannya, perusahaan harus mengelola dan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan laba yang maksimal serta dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Salah satu wujud dari pengelolaan perusahaan yang baik dapat dilihat dari kinerja perusahaan yang dihasilkan. Komponen kinerja perusahaan salah satunya dapat dilihat dari pertumbuhan laba. Informasi pertumbuhan laba sangat penting bagi para *stakeholder* baik bagi pihak manajemen maupun investor. Bagi pihak manajemen informasi pertumbuhan laba biasanya digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam suatu periode dan menyusun rencana yang akan dilakukan oleh perusahaan untuk masa yang akan datang. Sedangkan bagi investor, informasi pertumbuhan laba sangat penting untuk menentukan keputusan dalam menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan.

Kondisi perekonomian global mengalami tekanan akibat krisis ekonomi dan pandemi covid-19 yang mengakibatkan perekonomian Indonesia mengalami beberapa tantangan. Hal ini dapat dilihat salah satunya dari melambatnya pertumbuhan laba yang dihasilkan perusahaan sektor *food and beverage* yang terus mengalami penurunan pada beberapa tahun terakhir ini . Sektor *food and beverage* merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebagai penyumbang utama pendapatan negara, sektor *food and beverage* dianggap mampu bertahan dalam segala kondisi karena merupakan sektor yang memenuhi kebutuhan utama masyarakat. Namun disisi lain, karena kondisi ekonomi yang tidak stabil serta pandemic covid-19 yang tidak kunjung usai perusahaan di sektor *food and beverage* mengalami tantangan.

Gambar 1.1
Grafik Pertumbuhan Laba
Perusahaan Sektor *Food and Beverage*



Sumber : Kementerian Perindustrian. (Data diolah, 2021)

Menurut data Kementerian Perindustrian perkembangan perusahaan sektor *food and beverage* mengalami fluktuatif beberapa tahun terakhir. Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan laba perusahaan pada tahun 2011 mencapai 10,98%. Pada tahun 2012 pertumbuhan laba sempat mengalami penurunan namun tidak terlalu signifikan sebesar 10,33%. Hal ini disebabkan karena daya beli masyarakat yang melemah. Pada tahun berikutnya, perekonomian di Indonesia menghadapi krisis global. Pertumbuhan sektor *food and beverage* mengalami penurunan yang sangat drastis menyentuh angka 4,07% pada tahun 2013. Namun pertumbuhan laba pada tahun 2014 mengalami peningkatan dan menunjukkan trend yang positif dengan peningkatan pertumbuhan sebesar 9,49%. Tahun 2015 angka pertumbuhan laba mengalami penurunan dengan mencapai angka 7,54%. Kemudian sektor *food and beverage* kembali menunjukkan kenaikan yang signifikan sebesar 8,46% pada tahun 2016. Pertumbuhan laba perusahaan sektor *food and beverage* mengalami trend positif dari tahun 2017 sebesar 9,23%, lalu tahun 2018 mampu tumbuh sebesar 10,26%. Hal ini terus berlanjut sampai tahun 2019 dengan angka pertumbuhan yang terus meningkat sebesar 10,45%. Sebagai salah satu sektor perusahaan yang menjadi penopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi perusahaan *food and beverage* menunjukkan pertumbuhan yang selalu positif dan mampu bertahan di dalam kondisi krisis ekonomi. Namun pada tahun 2020 awal hampir seluruh negara di seluruh dunia mengalami pandemi covid-19 yang berakibat pada menurunnya pertumbuhan laba beberapa perusahaan dan keadaan ekonomi yang berfluktuatif.

Seluruh perusahaan memiliki tujuan untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan. Perusahaan dianggap berhasil dalam mengelola usahanya dapat dilihat dari bagaimana perusahaan tersebut dalam memperoleh laba. Laba adalah selisih antara beban dan pendapatan yang dimiliki perusahaan. Pihak manajemen dinilai berhasil dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien dapat dilihat dari pertumbuhan labanya (Rialdy, 2017) . Pertumbuhan laba dapat mempengaruhi kebijakan-kebijakan yang diambil oleh perusahaan untuk keberlangsungan hidup perusahaan selanjutnya dan keputusan yang akan diambil para investor. Apabila laba yang dimiliki perusahaan tumbuh dan lebih baik dibanding tahun sebelumnya maka hal tersebut merupakan kabar baik untuk investor, namun sebaliknya apabila laba yang dimiliki menurun dibandingkan tahun sebelumnya maka merupakan kabar buruk untuk para investor.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya pertumbuhan laba baik dari internal maupun eksternal. Salah satunya adalah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Arus kas operasi dapat dilihat dari laporan arus kas. Laporan arus kas merupakan salah satu laporan pokok laporan keuangan selain neraca dan laporan laba rugi. Arus kas operasi merupakan arus kas yang didapat dari kegiatan usaha perusahaan. Kegiatan utama suatu perusahaan adalah menghasilkan barang atau jasa lalu menjualnya. Arus kas merupakan indikator keuangan yang lebih baik daripada akuntansi, karena arus kas relatif lebih sulit untuk dimanipulasi. Biasanya manipulasi akuntansi dilakukan dengan menggunakan metode akuntansi yang

berbeda untuk transaksi yang sama yang memiliki tujuan untuk menampilkan pendapatan yang diinginkan (Fanani, 2010).

Laporan arus kas dapat memberikan informasi kepada para *stakeholder* untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan, dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka penyesuaian dengan perubahan keadaan peluang (Hastuti, 2019). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rialdy (2017) yang menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan hasil penelitian tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hastuti (2019) dan Mamangkey *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Di samping itu, *leverage* diduga dapat mempengaruhi pertumbuhan laba suatu perusahaan. *Leverage* adalah salah satu cara untuk mendapat tambahan modal atau pendanaan dari pihak eksternal dengan konsekuensi perusahaan akan menjalin ikatan kontrak dengan kreditur. Konsekuensi dari adanya *leverage* adalah perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar pokok dan bunga pada saat jatuh tempo, jika perusahaan tidak mampu membayar maka akan menimbulkan risiko kegagalan. Di sisi lain, besarnya *leverage* perusahaan menyebabkan perusahaan dapat mengembangkan usahanya yang mengakibatkan pendapatan perusahaan tersebut naik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anggraeni (2015) yang membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Semakin tinggi *leverage* dalam suatu perusahaan, maka semakin tinggi pertumbuhan laba pada suatu perusahaan. Sedangkan, hasil penelitian penelitian yang dilakukan Kusoy & Priyadi (2019) dan Rudikson *et al.* (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif pada pertumbuhan laba.

Kemudian seiring dengan berkembangnya kegiatan operasional suatu perusahaan maka akan mempengaruhi ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang mengklasifikasikan besar atau kecil suatu perusahaan. Para investor biasanya lebih memiliki kepercayaan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan besar, karena perusahaan besar dianggap memiliki arus kas perusahaan yang positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama. Selain itu, perusahaan besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba yang tinggi. Hasil penelitian Petra *et al.* (2020) dan Fernando (2016) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan dan pertumbuhan laba.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak pengalaman dan ide dalam pengembangan usahanya, sehingga dapat mendorong perusahaan dalam menghasilkan laba yang lebih besar. Sedangkan, hasil penelitian Rahayu & Sitohang (2019) dan Febriani *et al.* (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dikarena perusahaan yang memiliki total aset yang besar tidak dapat menjamin perusahaan tersebut dapat mengelola asetnya dengan baik untuk menghasilkan laba.

Dengan adanya fenomena dan perbedaan hasil antara penelitian sebelumnya, maka peneliti melakukan pengujian kembali untuk melihat konsistensi hasil penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka peneliti membuat suatu penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015 - 2020**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah arus kas operasi memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.
2. Untuk menganalisis apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.
3. Untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya literatur dan pengetahuan mengenai pengaruh arus kas operasi, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba.

2) Manfaat Empiris

Penelitian ini diharapkan mampu menguji studi analisis hubungan arus kas operasi, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor *food and beverage* di Indonesia yang merupakan perusahaan yang bergerak untuk memenuhi kebutuhan pokok manusia.

3) Manfaat Praktis

- Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh arus kas operasi, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba.

- Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan, referensi, atau sumber bacaan oleh pembaca mengenai konsep akuntansi keuangan

- Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dan referensi di bidang akuntansi keuangan sehingga dapat bermanfaat untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi

Teori Agensi merupakan suatu pendekatan yang dapat menjabarkan konsep pertumbuhan laba. Menurut Anthony & Govindarajan (2005) hubungan agensi ada ketika salah satu pihak (*principal*) menyewa (agen) untuk melaksanakan suatu jasa dan mendelegasikan wewenang untuk membuat keputusan kepada agen tersebut. Eksplorasi teoritis secara mendetail dari teori keagenan pertama kali dinyatakan oleh Jensen & Meckling (1976) menyebutkan manajer suatu perusahaan sebagai “agen” dan pemegang saham “*principal*”. *Principal* adalah pemegang saham yang mana menyediakan fasilitas dan dana untuk menjalankan perusahaan sedangkan agen adalah pengelola perusahaan yang mempunyai kewajiban untuk mengelola apa yang diamanahkan oleh pemegang saham kepadanya. *Principal* akan memperoleh hasil berupa pembagian dividen sedangkan agen memperoleh gaji, bonus, dan berbagai macam kompensasi lainnya sesuai kontrak.

Adanya perbedaan kepentingan yang berbeda antara *principal* dan agen dapat menimbulkan konflik, dimana seorang manajer (agen) yang mempunyai tanggung jawab untuk mencapai apa yang diinginkan oleh pemilik (*principal*) namun disisi lain seorang manajer (agen) berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan dirinya. Hal ini yang memicu adanya *agency problem* sehingga pelanggaran seperti memanipulasi laporan keuangan dapat terjadi. Konflik semakin meningkat ketika *principal* tidak memiliki informasi yang cukup tentang kinerja agen karena ketidakmampuan *principal* memonitor aktivitas agen dalam perusahaan sedangkan agen mempunyai lebih banyak informasi mengenai perusahaan secara keseluruhan dan terkadang tidak melaporkan keadaan perusahaan yang sebenarnya kepada pemegang saham (*principal*). Oleh karena itu dapat terjadi asimetri informasi antara *principal* dan agen karena ketidakseimbangan informasi yang dimiliki oleh *principal* dan agen.

Perbedaan kepentingan antara *principal* dan agen dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, salah satunya adalah dalam mempertahankan kualitas laba perusahaan. Sebuah perusahaan dapat dikatakan memiliki laba yang berkualitas apabila laba yang diperoleh tidak mengalami fluktuasi dan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun dan tidak memiliki *noise* atau gangguan sehingga laba tersebut dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Oleh karena itu pihak agen atau internal berusaha untuk meningkatkan kinerjanya agar laba yang dihasilkan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.

2.1.2 Teori Sinyal (Signaling Theory)

Informasi adalah unsur penting yang dibutuhkan oleh pihak investor untuk mengetahui kondisi perusahaan. Dengan adanya informasi yang disampaikan oleh pihak internal maka para *stakeholder* dapat melihat kondisi dan prospek perusahaan dimasa depan. Ada dua bentuk informasi yang akan diberikan oleh pihak perusahaan yaitu informasi yang memiliki sinyal baik dan sinyal buruk (Ross, 1977) . Teori yang menjelaskan pemberian signal terhadap *stakeholder* adalah *signaling theory*. Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Spence pada tahun 1973 dalam penelitiannya yang berjudul Job Market Signaling. Dalam teori ini dijelaskan bahwa ada dua pihak yang terlibat yaitu pihak manajemen yang berperan sebagai pihak yang memberikan sinyal dan pihak luar seperti investor yang memiliki peran menerima sinyal yang diberikan (Spence, 1973). Suatu isyarat atau sinyal yang diberikan pihak manajemen dapat memberikan informasi yang relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak investor untuk pengambilan keputusan akan yang akan diambil dengan pemberian sinyal yang telah diberikan (Spence, 1973).

Signaling theory memberikan pemahaman tentang pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan kepada pihak di luar yang menjadi sinyal bagi pasar. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini, maupun keadaan masa yang akan datang bagi *going concern* suatu perusahaan. Manajemen menyajikan informasi keuangan (khususnya laba) diharapkan dapat memberikan sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad*

news) kepada para pemegang saham. Apabila laba yang dilaporkan meningkat maka informasi tersebut dikatakan sebagai sinyal yang baik (*good news*) yang menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan baik. Sedangkan apabila laba yang dilaporkan menurun maka perusahaan tersebut diindikasikan dalam kondisi tidak baik dan dianggap sebagai sinyal buruk (*bad news*) (Kusoy & Priyadi, 2019).

2.1.3 Pertumbuhan Laba

Laporan keuangan memiliki peranan penting dalam perusahaan yaitu sebagai sarana penyampaian informasi keuangan perihal tanggungjawab manajemen atas kinerja yang dicapai kepada pemegang saham atau investor. Laba merupakan unsur yang sangat penting, karena merupakan tolak ukur bagi pemegang saham maupun calon investor untuk mengambil suatu keputusan. Menurut Walter T. Harrison Jr (2012), laba merupakan kenaikan manfaat ekonomi dalam suatu periode akuntansi seperti kenaikan aset atau penurunan kewajiban yang dapat meningkatkan ekuitas, kecuali transaksi dengan pemegang saham. Semakin tinggi laba yang diperoleh maka akan menunjukkan semakin baik kinerja dari manajemen suatu perusahaan dan akan menambah kepercayaan bagi pihak investor. Pertumbuhan laba adalah rasio yang digunakan untuk menjelaskan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Meidiyustiani *et al.*, 2018). Pertumbuhan laba yang baik dapat dilihat dari laba yang terus meningkat dari tahun ke tahun sehingga persentase pertumbuhan laba bersifat positif. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai keuangan yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena besarnya deviden yang akan dibayar

dimasa akan datang saat bergantung pada kondisi perusahaan (Purwanti *et al.*, 2019). Ada beberapa faktor-faktor yang ada di laporan keuangan yang mempengaruhi pertumbuhan laba. Contohnya perubahan kebijakan, kenaikan atau penurunan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan biaya-biaya operasional, perubahan pajak pertambahan nilai dan lain sebagainya. Oleh karena itu, para agen maupun *stakeholder* melakukan berbagai cara agar perusahaan memiliki laba yang lebih baik jika dibandingkan tahun sebelumnya sehingga persentase pertumbuhan laba bersifat positif.

2.1.4 Arus Kas Operasi

Arus kas operasi merupakan arus kas yang berasal dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan termasuk dalam aktivitas investasi maupun aktivitas pendanaan perusahaan. Arus kas operasi merupakan kas yang diterima (pemasukan) dan kas yang dibelanjakan (pengeluaran) untuk aktivitas bisnis perusahaan (Erianti, 2019). Oleh karena itu, arus kas pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi laba atau rugi sebuah perusahaan. Nilai yang terdapat di dalam arus kas tersebut mencerminkan nilai laba dengan metode kas (*cash basis*). Data yang terdapat di arus kas merupakan indikator keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan akuntansi karena arus kas relatif lebih sulit untuk dimanipulasi. Manipulasi biasanya dilakukan oleh pihak internal dengan tujuan untuk menampilkan laba yang diinginkan. Laporan arus kas diklasifikasikan menjadi tiga kelompok yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan .

a. Aktivitas Operasi

Laporan kas dari aktivitas operasi merupakan berbagai macam kegiatan yang bersifat operasional pada perusahaan yang secara langsung berimbas pada kas. Contoh dari kas aktivitas operasi adalah pendapatan piutang, pembayaran gaji, pengeluaran operasional, dan lain sebagainya.

b. Aktivitas Investasi

Laporan kas dari aktivitas investasi merupakan laporan kas keuangan yang berkaitan dengan perubahan posisi kas yang ada di perusahaan yang dihasilkan dari kegiatan investasi. Contohnya perolehan penjualan dan pembelian aktiva tetap atau aktiva permanen, pembelian peratan, pembelian barang modal, dan lain sebagainya.

c. Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan (*cash flow from financing activities*) merupakan arus masuk dan keluar uang perusahaan yang berkaitan dengan pendanaan. Hal ini terdiri dari berbagai transaksi dengan pemasok modal, baik untuk mendapatkan modal maupun membayar kembali modal. Contohnya adalah penerbitan saham biasa, penerbitan saham preferen, penjualan saham treasury, penjualan obligasi, pembayaran dividen, emisi saham, dan pelunasan kredit dari bank.

2.1.5 Leverage

Leverage merupakan salah satu informasi yang ada di laporan keuangan yang dapat mempengaruhi persepsi pihak eksternal atau investor. Pada umumnya investor akan lebih berhati-hati ketika akan berinvestasi pada perusahaan yang memiliki *leverage*

yang tinggi. *Leverage* memiliki pengertian semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak-pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal suatu perusahaan (Barus & Rica, 2014). *Leverage* atau kewajiban dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. *Leverage* digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh aset perusahaan dibiayai hutang, baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang (Surya *et al.*, 2020).

Upaya perusahaan untuk memperoleh laba tidak terlepas dari sumber modal perusahaan untuk mengembangkan usaha demi menghasilkan laba yang maksimal. Pembiayaan dengan *leverage* mempunyai dampak bagi perusahaan karena *leverage* memiliki beban yang bersifat tetap (Kusoy & Priyadi, 2019). Sehingga saat penting bagi perusahaan untuk memperhatikan proporsi *leverage* yang ada di perusahaan agar tidak membebani perusahaan pada saat jatuh tempo yang dapat menyebabkan perusahaan dilikuidasi. Rasio yang dipakai pada penelitian ini adalah rasio *debt ratio to equity*. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya seandainya perusahaan tersebut pada saat itu di likuidasi.

2.1.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran yang menunjukkan skala besar kecilnya suatu perusahaan. Pengelompokan perusahaan berdasarkan skala operasi (besar atau kecil) merupakan salah satu variabel dalam menentukan keputusan investasi yang akan diambil oleh investor. Tolak ukur perusahaan dapat dilihat dari berbagai segi

yaitu total penjualan, total asset, jumlah tenaga kerja, dan lain sebagainya (Dewi & Jusia, 2013). Ukuran perusahaan memiliki hubungan erat dengan pertumbuhan laba, karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka kelangsungan usaha perusahaan tersebut akan semakin tinggi dalam meningkatkan kinerja keuangan sehingga perusahaan tidak perlu melakukan praktek manipulasi laba (Alfitri & Sitohang, 2018). Menurut Machfoedz (1994), pembagian ukuran perusahaan dibagi menjadi tiga kategori yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan Besar

Perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 10 Milyar termasuk tanah dan bangunan dan memiliki penjualan lebih dari Rp 50 Milyar/tahun.

2. Perusahaan Menengah

Perusahaan menengah adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih Rp 110 Milyar termasuk tanah dan bangunan dan memiliki hasil penjualan lebih besar dari Rp 1 Milyar dan kurang dari Rp 50 Milyar.

3. Perusahaan Kecil

Perusahaan kecil adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan dan memiliki hasil penjualan minimal Rp 1 Milyar/tahun.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut hasil dari beberapa penelitian sejenis yang dijadikan bahan kajian adalah

sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel yang digunakan	Hasil Penelitian
1.	Agustina, (2016)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Dependen : Pertumbuhan Laba Variabel Independen : Current Ratio, Inventory Turnover, Leverage, Earning Power, Net Profit Margin, Sales, Tingkat Inflasi, dan Pertumbuhan Ekonomi Variabel Moderating : Ukuran Perusahaan	Secara simultan, rasio keuangan (current ratio, inventory turnover, leverage, earning power dan net profit margin), tingkat penjualan dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun berdasarkan hasil pengujian variabel moderating disimpulkan bahwa ukuran perusahaan bukanlah merupakan variabel yang dapat memperkuat maupun memperlemah hubungan antara current ratio, inventory turnover, leverage, earning power, net profit margin dan pertumbuhan ekonomi terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012 sampai 2013.

2.	Putri <i>et al.</i> (2020)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Food and Beverage	Variabel Independen : Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Variabel Dependen: Pertumbuhan Laba	Likuiditas yang diprosikan dengan Current Ratio (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Profitabilitas yang diprosikan dengan Return On Equity (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Leverage yang diprosikan Debt Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba .
3.	Rudikson <i>et al.</i> (2018)	Pengaruh Rasio Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI	Variabel Independen : Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan Aktivitas Variabel Dependen: Pertumbuhan Laba	Rasio likuiditas berpengaruh negatif & tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Leverage berpengaruh negatif & signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan aktivitas berpengaruh positif & signifikan terhadap pertumbuhan laba. Likuiditas, Leverage dan Aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2016.

4.	Kusoy & Priyadi (2019)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba	Variabel Independen : Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Rasio Aktivitas Variabel Dependen: Pertumbuhan Laba	Variabel profitabilitas yang diproksikan Return On Equity (ROE) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Variabel <i>leverage</i> yang diproksikan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Variabel rasio aktivitas yang diproksikan Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
5.	Surya <i>et al.</i> (2020)	Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan <i>Leverage</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen : Likuiditas, Aktivitas, dan <i>Leverage</i> . Variabel Dependen : Pertumbuhan Laba	Likuiditas dan aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada. Sedangkan <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Likuiditas, aktivitas, dan <i>leverage</i> secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

6.	Mamangkey <i>et al.</i> (2021)	Pengaruh Struktur Modal dan Arus Kas Operasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2018	Variabel Independen: Struktur Modal dan Arus Kas Operasi Variabel Dependen: Pertumbuhan Laba	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018. Secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel arus kas operasi terhadap pertumbuhan laba.
7.	Petra <i>et al.</i> (2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Current Ratio</i> dan Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan, <i>Current Ratio</i> , dan Perputaran Persediaan Variabel Dependen: Pertumbuhan Laba	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, <i>current ratio</i> , dan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018.

8.	Rahayu & Sitohang (2019)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba	Variabel Independen : Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Pertumbuhan Laba	Profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Equity (ROE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. <i>Leverage</i> yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.
9.	Meidiyustiani <i>et al.</i> (2018)	Analisis Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba	Variabel Independen : Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Pertumbuhan Laba	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Serta <i>leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

10.	Sulistiyani <i>et al.</i> (2019)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan.	Variabel Independen : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas Variabel Moderasi: Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Pertumbuhan Laba	Variabel <i>current ratio</i> dan variabel <i>DER (Debt to Equity Ratio)</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. <i>Total Asset Turnover (TAT)</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Adanya ukuran (<i>SIZE</i>) perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara <i>current ratio (CR)</i> , <i>debt to equity ratio (DER)</i> , dan <i>total asset turnover (TAT)</i> terhadap pertumbuhan laba.
-----	----------------------------------	---	--	--

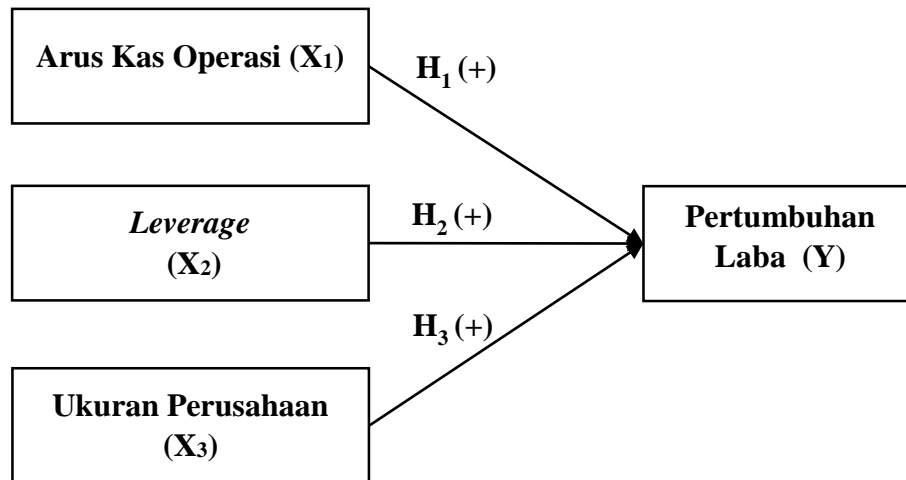
Sumber : Jurnal-jurnal tahun 2016 – 2021

2.3 Kerangka Penelitian

Suatu entitas atau perusahaan berusaha untuk meningkatkan laba yang dihasilkan setiap tahunnya. Pertumbuhan laba ini tercermin dari kenaikan persentase laba yang dihasilkan tahun ini jika dibandingkan laba tahun sebelumnya. Beberapa cara yang mungkin dilakukan oleh perusahaan memiliki pertumbuhan laba yang baik yaitu dengan cara memanfaatkan arus kas operasi, *leverage*, maupun ukuran perusahaan.

Oleh karena itu, kerangka penelitian adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Penelitian



2.4 Perumusan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Pertumbuhan Laba

Informasi arus kas biasanya digunakan oleh pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi kemampuan suatu entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas. Nilai yang terdapat di dalam arus kas pada suatu periode mencerminkan nilai laba dalam metode kas (*cash basis*). Arus kas adalah indikator keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan akuntansi karena arus kas relatif lebih sulit untuk dimanipulasi. Oleh karena itu, arus kas operasi memberikan gambaran tentang hasil kinerja perusahaan yang sesungguhnya. Disisi lain, aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue activities*). Oleh karena itu, arus kas dari aktivitas operasi umumnya berasal dari transaksi-transaksi yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih (Rialdy, 2017) .

Arus kas operasi memiliki hubungan yang erat terhadap peningkatan atau pertumbuhan laba perusahaan . Hal ini dikarenakan, apabila arus kas operasi tersedia dengan baik, maka perusahaan tersebut mampu meningkatkan produksi dan diharapkan dengan meningkatnya jumlah produksi, maka penjualan pun meningkat. Sehingga laba yang akan diperoleh perusahaan mengalami peningkatan dari satu periode ke periode yang mendatang. Demikian halnya dengan pertumbuhan perusahaan, perusahaan dapat dikatakan tumbuh jika penjualan dari waktu ke waktu mengalami kenaikan dimana bisa disebabkan karena meningkatnya jumlah produksi yang dihasilkan. (Munawar & Marpaung, 2013)

Laba yang diperoleh oleh perusahaan diharapkan dapat tumbuh dan berkembang seperti yang diharapkan oleh pihak – pihak yang memiliki kepentingan seperti pihak manajemen, pemegang saham, investor, ataupun pemilik perusahaan. Bagi pihak intern / manajemen arus kas dari operasi sering digunakan untuk mengetahui kemana saja dana kas digunakan dan darimana saja dana kas diperoleh. Sedangkan bagi pihak eksternal (pemegang saham/investor) menggunakan informasi arus kas operasi sebagai bahan untuk pengambilan keputusan. Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

2.4.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Pertumbuhan Laba

Leverage adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak-pihak lain yang belum terpenuhi dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal suatu perusahaan (Barus & Rica, 2014). *Leverage* biasanya dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan (Adha & Sulasmiyati, 2017). Pada penelitian ini *leverage* diukur dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio *Debt to Equity Ratio* ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan, dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang (Rudikson et al., 2018).

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, manajemen memilih *leverage* sebagai salah satu alternatif pembiayaan atau sumber modal yaitu untuk mengembangkan usahanya. Peningkatan modal sendiri menunjukkan perusahaan memiliki struktur modal yang kuat. Artinya selain bertambahnya penggunaan hutang dalam investasi perusahaan juga diharapkan mampu menaikkan modalnya dari penggunaan hutang itu (Anggraeni, 2015). Hal ini mengindikasikan bahwa dengan bertambahnya *leverage* yang digunakan maka modal yang diinvestasikan untuk memperluas usaha maka akan menghasilkan laba yang bertambah. Hasil penelitian Adha & Sulasmiyati (2017) mengatakan bahwa apabila hutang mengalami penurunan yang disebabkan oleh penambahan pada ekuitas, maka laba yang diperoleh perusahaan akan semakin

maksimal, sebaliknya apabila *debt to equity ratio* perusahaan tinggi yang disebabkan oleh kurangnya modal, maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan. Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : *Leverage* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba

2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala untuk menentukan seberapa besar atau kecilnya perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba adalah ukuran perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diproksikan dengan nilai logaritma dari total aktiva. Semakin besar aktiva, maka semakin besar modal yang ditanam, sementara semakin banyak penjualan maka semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka pertumbuhan laba pun akan meningkat (Febriani *et al.*, 2017). Para investor biasanya memiliki kepercayaan yang tinggi kepada perusahaan besar yang memiliki aktiva dalam jumlah besar. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki total asset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang cukup lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif stabil dan dianggap lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan perusahaan dengan total asset yang kecil (Puspasari *et al.*, 2017). Disamping itu, semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan tersebut lebih mampu dan kuat dalam menghadapi kondisi ekonomi yang tidak stabil, sehingga perusahaan tidak mudah dipengaruhi (Petra *et al.*, 2020). Perusahaan – perusahaan besar dinilai memiliki prospek kinerja yang baik dalam jangka waktu

yang relatif panjang sehingga mencerminkan laba perusahaan yang tinggi pula, hal ini sejalan dengan teori sinyal dimana keputusan dana investasi dapat memberikan sinyal positif bagi para investor (Fitriana *et al.*, 2018). Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2020. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sector *food and beverage* yang IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI) minimal sejak tahun 2015.
2. Perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2015 sampai dengan 2020 yang di dalamnya terdapat data yang digunakan dalam penelitian.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berisi variabel dependen dan independen yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan

keuangan tahunan masing-masing perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020 dan telah diaudit. Sumber data dapat diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini, terdapat 2 jenis variabel penelitian, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari arus kas operasi, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

3.3.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba. Dalam menilai pertumbuhan laba faktor utama yang dilihat adalah persentase perubahan kenaikan atau penurunan laba yang diperoleh oleh perusahaan. Laba adalah selisih antara pendapatan dikurangi beban-beban dalam suatu periode. Pertumbuhan laba adalah selisih laba tahun ini dengan laba bersih tahun lalu dibagi laba bersih tahun lalu, dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba periode sebelumnya (Agustina, 2016) Rumus yang digunakan untuk mencari pertumbuhan laba adalah sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun Ini} - \text{Laba Bersih Tahun Lalu}}{\text{Laba Bersih Tahun Lalu}}$$

3.3.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan variabel bebas yang bisa mempengaruhi atau menjelaskan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.3.2.1 Arus Kas Operasi

Arus kas operasi adalah kas yang didapat dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Arus kas operasi merupakan informasi kinerja keuangan yang digunakan dalam menilai potensi perusahaan dan dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengukur kesuksesan kinerja perusahaan (Aini & Zuraida, 2020). Dalam penelitian ini, rumus yang digunakan untuk mengukur arus kas operasi mengacu pada penelitian (S. A. Putri et al., 2017). Oleh karena itu variabel arus kas operasi diproksikan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Arus Kas Operasi} = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Total Aset}}$$

3.3.2.2 Leverage

Leverage atau hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak-pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal suatu perusahaan (Barus & Rica, 2014). *Leverage* pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan *debt to equity*. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang dengan ekuitas. Rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana

modal pemilik dapat menutupi hutang kepada pihak luar (Harahap, 2009). Semakin tinggi *leverage* yang dimiliki perusahaan maka menandakan bahwa kondisi perusahaan buruk karena dimungkinkannya perusahaan diambil alih oleh kreditor maupun sebaliknya (Rahayu & Sitohang, 2019). Dalam penelitian ini, *debt to equity ratio* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.3.2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total ekuitas. Ukuran perusahaan dinyatakan dengan total aset, jika semakin besar total aset perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan dengan ukuran yang besar mempunyai akses yang besar ke sumber-sumber dana baik ke pasar modal maupun perbankan untuk membiayai investasinya dalam rangka meningkatkan labanya dibandingkan perusahaan kecil (Alfitri & Sitohang, 2018). Pada penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{Log} (\text{Total Aset})$$

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data diperoleh dari berbagai sumber yaitu jurnal serta buku yang membahas tentang pertumbuhan laba. Laporan keuangan yang diteliti di dapat dengan teknik dokumentasi yaitu dari website BEI dengan alamat www.idx.co.id Pengolahan data dibantu dengan program software SPSS *for windows*. SPSS adalah kepanjangan dari *Statistical Package for Sosial Sciences* yaitu software yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non- parametrik dengan basis windows .

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Uji ini digunakan untuk menggambarkan profil data sampel yang meliputi antara lain mean, median, maksimum, minimum, dan deviasi standar. Seperti yang dinyatakan (Ghozali, 2016) bahwa tujuan statistik deskriptif adalah untuk memberi gambaran suatu data yang dilihat dari rata-rata, standard deviasi, variance, maksimal, minimal, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis diskriminan, dilakukan pengujian terhadap data yang digunakan untuk mengetahui apakah data memenuhi asumsi klasik atau tidak. Asumsi klasik yang harus dipenuhi adalah data harus berdistribusi normal, tidak ada multikolinearitas, serta tidak ada heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3.5.2.1 Uji Normalitas

Syarat utama melakukan analisis diskriminan adalah data yang digunakan harus berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara pengujian, antara lain dengan melihat bentuk histogram residual, pola probabilitas normal, Kolmogorov–Smirnov Test dan uji normalitas Jarque-Bera (JB). Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov Test. Data berdistribusi normal adalah data yang mempunyai nilai Kolmogorov- Smirnov tidak signifikan. Jika dari hasil pengujian ternyata data tidak berdistribusi normal, maka data tersebut harus dinormalkan terlebih dahulu. Ada tiga metode untuk mengubah data menjadi berdistribusi normal, yaitu transformation, trimming, dan winsorizing. Dasar pengambilan keputusan One-Sample Kolmogorov Smirnov (Ghozali, 2016) yaitu:

1. Jika Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. Jika Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah hubungan linier antar variabel independen dan terjadi jika satu variabel independen mempunyai tingkat korelasi yang tinggi dengan variabel independen yang lain. Multikolinearitas diuji dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance Value. Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/Tolerance$) (Ghozali, 2016). Kriteria pengambilan keputusan dengan nilai tolerance dan VIF adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 , berarti terjadi multikolonieritas.
2. Jika nilai tolerance $\geq 0,10$ atau nilai VIF ≤ 10 , berarti tidak terjadi multikolonieritas.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, salah satunya melalui grafik plot (Ghozali, 2016).

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Untuk mengetahui apakah terjadi autokorelasi dalam suatu model regresi maka dalam penelitian ini digunakan Durbin Watson Test (DW-Test) dengan ketentuan $dU \leq DW \leq 4-dU$ (Ghozali, 2016). Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi yaitu:

Tabel 3.1 Pengukuran Autokorelasi Durbin-Watson (DW Test)

Nilai d	Keterangan	Keputusan
$0 < DW < dL$	Tidak ada autokorelasi positif	Tolak
$dL \leq DW \leq dU$	Tidak ada autokorelasi positif	Tanpa Keputusan
$4 - dL < DW < 4$	Tidak ada korelasi negatif	Tolak
$4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$	Tidak ada korelasi negatif	Tanpa Keputusan
$dU < DW < 4 - dU$	Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak Ditolak

Sumber: (Ghozali, 2016)

3.5.3 Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode regresi berganda. Metode regresi berganda yaitu metode statistik untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Model yang digunakan dalam regresi berganda bertujuan untuk menguji pengaruh arus kas operasi, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 (AKO) + \beta_2 (DER) + \beta_3 (SIZE) + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y : Pertumbuhan laba
 α : Konstanta
 AKO : Arus Kas Operasi
 DER : *Leverage*
 SIZE : Ukuran Perusahaan
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien Regresi
 ε : Error

3.5.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menyatakan hubungan antara variabel dependen, yaitu Y (pertumbuhan laba) dengan variabel independen, yaitu X (arus kas operasi, *leverage*, dan ukuran perusahaan).

3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien Determinasi (R²) bertujuan untuk menguji tingkat keeratan atau keterikatan antara variabel dependen dan variabel independen yang bisa dilihat dari besarnya nilai koefisien determinan determinasi (adjusted R-square). Nilai R-square yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016).

3.5.4.2 Uji Kelayakan Model Regresi (Uji Statistik F)

F-test digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2016). Adapun prosedur pengujiannya adalah setelah melakukan perhitungan terhadap F hitung kemudian membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. H_a ditolak yaitu apabila nilai signifikan $F > 0,05$ berarti model regresi dalam penelitian ini tidak layak untuk digunakan dalam penelitian.
2. H_a diterima yaitu apabila nilai signifikan $F < 0,05$ berarti model regresi dalam penelitian ini layak untuk digunakan dalam penelitian.

3.5.4.3 Uji Signifikan Parameter Individu (Uji Statistik t)

Pengujian signifikansi parameter individual ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat dengan asumsi variabel independen lainnya konstan (Ghozali, 2016). Kriteria pengujian hipotesis adalah seperti berikut ini:

1. H_a ditolak, yaitu apabila nilai signifikan $t > 0,05$ atau bila nilai signifikansi lebih dari nilai $\alpha 0,05$ berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. H_a diterima, yaitu apabila nilai signifikan $t < 0,05$ atau bila nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan nilai $\alpha 0,05$ berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris arus kas operasi, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Arus kas operasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, artinya H_1 terdukung. Dengan demikian, semakin besar arus kas operasi yang ada di dalam sebuah perusahaan maka akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan laba yang ada di perusahaan tersebut.
2. *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, artinya H_2 terdukung. Dengan demikian, semakin besar *leverage* yang ada di dalam sebuah perusahaan maka akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan laba yang ada di perusahaan tersebut.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, artinya H_3 tidak terdukung. Dengan demikian, ukuran perusahaan tidak dapat menjadi indikator dalam mengukur pertumbuhan laba.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen sehingga kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen masih terbatas karena masih banyak variabel lainnya yang mampu menjelaskan variabel dependen.
2. Periode pengamatan yang tidak panjang, yaitu hanya 6 periode sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini pun sedikit jumlahnya.
3. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor *food and beverage* sehingga hasil dalam penelitian ini tidak menggambarkan pertumbuhan laba pada keseluruhan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, penulis memberikan saran untuk peneliti yang akan datang adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel terkait yang dapat mendukung hasil penelitian terhadap pertumbuhan laba.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah cakupan periode penelitian yang lebih panjang agar dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik dan signifikan.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil penelitian menggambarkan pertumbuhan laba secara keseluruhan dan bukan hanya terfokus pada satu sektor perusahaan saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, H., & Sulasmiyati, S. (2017). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 47(2), 1–9.
- Agustina, R. (2016). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(1), 85–101.
- Alfitri, I. D., & Sitohang, S. (2018). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(6), 1–17.
- Anggraeni, K. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *E-Jurnal Katalogis*, 3(9), 106–112.
- Anthony, R. ., & Govindarajan, V. (2005). Sistem Pengendalian Manajemen Buku 1. In *Buku 1*.
- Barus, A. C., & Rica, V. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* (Vol. 4).
- Chasanah, Q. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Aliran Kas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Investment Opportunity Set Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah*.
- Dewi, S. P., & Jusia. (2013). Faktor-Faktor Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*.
- Erianti, D. (2019). Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan. *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, ISSN:1410-4571, E-ISSN:2541-2604.
- Fanani, Z. (2010). Analisis Faktor-FAktor Penentu Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(1), 109–123. <https://doi.org/10.21002/jaki.2010.06>.

- Febriani, F., Herdiyana, & Azhar, Z. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Tingkat Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2017. 2017.
- Fernando, F. (2016). Analisis Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Tingkat Inflasi dan Arus Kas Bebas Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Repository Tugas Akhir Mahasiswa UMRAH*, 1–31.
- Fitriana, E., Hanum, A. N., & Alwiyah. (2018). Faktor –Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus*, 1, 425–431.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS. In *Semarang, Universitas Diponegoro*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Harahap, S. S. (2009). Analisa Kritis Laporan Keuangan. In *Teori Akuntansi*. <https://doi.org/www.rajagrafindo.com>.
- Hastuti, W. (2019). Pertumbuhan Penjualan dan Arus kas operasi terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di bursa efek indonesia. 6(2), 61–66. ISSN: 2355-1500.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kusoy, N. A., & Priyadi, M. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas , Leverage dan Rasio Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1(1), 2–19.
- Machfoedz, M. (1994). Financial Ratio Analysis and the Prediction of Earning Changes in Indonesia. *Kelola 1994*.
- Mamangkey, G. S., Pangemanan, S. S., Budiarmo, N. S. (2021), Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal EMBA Vol. 9 No. 1*, 422–432.
- Meidiyustiani, R., Oktaviani, R. F., & Niazi, H. A. (2018). Faktor –Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus*, 425–431.

- Munawar, A., & Marpaung, B. S. (2013). Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Peningkatan Kemampulabaan dan Pertumbuhan Perusahaan Studi Kasus Pada PT Holcim Indonesia, Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(3), 213–217. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v1i3.269>.
- Petra, B. A., Apriyanti, N., Agusti, A., Nesvianti, & Yulia, Y. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Current Ratio dan Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(2), 197–214.
- Purwanti, R., Raharjo, K., & Oemar, A. (2019). Strukturmodal, Aliran Kas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Pertumbuhan Laba. *Journal Of Accounting*.
- Puspasari, M. F., Suseno, Y. D., & Sriwidodo, U. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 11(1), 121–133.
- Putri, Leny Diana Novia Eka. (2020). Pertumbuhan Laba Pada sektor Industri Food and Beverages pada tahun 2011-2018. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*. e-ISSN: 2461-0593.
- Putri, Sabrina Anindita & Khairunnisa Kurnia. (2017). Aliran Kas Operasi, *Book Tax Differences* dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*, 9 (1), 29 – 38. <https://doi.org/10.23969/jrak.v9i1.365>.
- Rahayu, P. D., & Sitohang, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(6), 1–18.
- Rialdy, N. (2017). Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Pada PT Pegadaian (PERSERO) KANWIL I Medan. *Akuntansi dan Bisnis*, 3(1), 84–92.
- Ross, S. A. (1977). Determination of Financial Structure : The Incentive-Signaling Approach. *Bell J Econ*. <https://doi.org/10.2307/3003485>.
- Rudikson, Muslimin, & Faisal. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage* dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako*, 8(1), 45–51.
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *Quarterly Journal of Economics*. <https://doi.org/10.2307/1882010>.

- Sulistiyani, I., Wijaya, L. A., & Novitasari, M. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan. *Unipma: Simba Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi I*, 73–86.
- Surya, D. R., Siddik, S., & Choiriyah. (2020). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan leverage Terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Adminika*, 6(2), 77–94.
- Walter T. Harrison Jr, D. (2012). Akuntansi Keuangan: International financial Reporting Standars-IFRS 2. In *Akuntansi Keuangan*.